

PENERAPAN METOD E DISKUSI KELOMPOK BERBANTUAN LEMBAR KERJA SISWA UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA HINDU KELAS VIII SMPN 2 SEKAMPUNG UDIK

Oleh

I Nyoman Wiryasa

SMPN2 Sekampung Udik

Email : nyomanwirysa1983@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Penerapan metode diskusi kelompok berbantuan LKS dapat meningkatkan prestasi akademik Pendidikan Agama Hindu di Kelas 8 SMPN2 Sekampung Udik Kec. Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dan dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMPN2 Sekampung Udik tahun pelajaran 2020/2021 Subjek penelitian berjumlah 12 orang, terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan. Metode pengumpulan data yang digunakan antara lain: 1) metode observasi dan wawancara untuk memperoleh data minat belajar siswa, 2) menggunakan metode tes untuk memperoleh data prestasi akademik siswa. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan interpretasi makna naratif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi kelompok berbantuan LKS dapat meningkatkan minat dan prestasi akademik yang berdampak pada peningkatan prestasi akademik pada Pendidikan Agama Hindu Kelas VIII SMPN2 Sekampung Udik. Respons pertama Jumlah pembelajaran pada siklus I meningkat sebesar 65%, dan jumlah pembelajaran pada siklus II meningkat menjadi 86%. Selain itu prestasi akademik juga mengalami peningkatan, sebagai berikut: pada siklus I nilai rata-rata kelas (M) = 70; daya serap (DS) = 65%; ketuntasan belajar (KB) = 70%, dan pada siklus kedua Pada siklus II ditingkatkan menjadi: nilai rata-rata kelas (M) = 86, daya serap (DS) = 86%, dan ketuntasan belajar (KB) = 80%. Oleh karena itu, penerapan metode diskusi kelompok berbantuan LKS dapat meningkatkan minat dan prestasi akademik pada pendidikan agama Hindu pada siswa kelas VIII SMPN2 Sekampung Udik Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur.

Kunci: Diskusi kelompok, Prestasi akademik kelas 8

PENDAHULUAN

Mulai dari Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 2, Pasal 3 disebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan nasional dan membina kualitas manusia Indonesia secara keseluruhan, yaitu kesetiaan, kompetensi, kreativitas, kemandirian. , warga negara negara demokratis. Dan bertanggung jawab. Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah merupakan wadah untuk menumbuhkan talenta-talenta yang cerdas, terampil, dan berwawasan luas guna mencapai tujuan nasional, sehingga melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sebagai bagian integral dari proses pengajaran, guru bertanggung jawab terhadap tugas-tugas pengajaran, pendidikan dan pelatihan, dan

memegang peranan yang sangat sentral. Guru harus mampu memaknai, memahami dan memaknai isi mata pelajaran sebagai pedoman pelaksanaan proses belajar mengajar secara optimal. Namun, mencapai hal ini dengan cara terbaik tidaklah mudah. Sebab secara kualitatif guru pendidikan agama Hindu perlu dipersiapkan dengan profesionalisme yang memadai. Untuk menjadi guru pendidikan agama Hindu yang profesional perlu memiliki kemampuan yang memadai terutama dalam menentukan strategi pembelajaran dan metode pembelajaran pendidikan agama Hindu.

Dan untuk mencapai tujuan diatas tidaklah semudah membalikkan telapak tangan, karena beberapa hal yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran sering kali terabaikan, seperti proses pembelajaran yang kurang aktif, inisiatif siswa yang kurang. tertantang, guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan pendapatnya sendiri, sedikit referensi buku teks, dan penekanan pada pemahaman dan makna di kelas membuat siswa hanya mengetahui teks tanpa adanya pemahaman yang bermakna tentang dirinya. Hal inilah yang terjadi di SMPN 2 Sekampung Udik Kab. Lampung Timur. Hal-hal di atas kurang mendapat perhatian dalam proses pembelajaran, hal ini juga terlihat pada motivasi dan prestasi akademik anak yang belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan (NPS) yaitu nilai rata-rata klasikal umum. Daya serapnya masih di bawah 75, dan tingkat ketuntasan pembelajaran belum mencapai 75%. Khusus di Kelas VIII, dari total 12 siswa, hanya 4 siswa (35%) yang aktif dalam proses pembelajaran, nilai prestasi akademik siswa lebih tinggi dari KKM, sedangkan 8 siswa mendapat nilai lebih rendah dari KKM, dan daya serapnya. kemampuannya hanya 65%. Sementara tingkat penyelesaian studinya mencapai 75%.

Dengan memperhatikan identifikasi masalah di atas maka permasalahan dapat diartikulasikan secara jelas dan rinci. Pertanyaan pokok yang ingin dicari jawabannya melalui penelitian tindakan kelas ini adalah: 1) Apakah metode diskusi kelompok berbantuan LKS dapat meningkatkan minat belajar siswa SMPN 2 Sekampung Udik Kab kelas VIII pendidikan agama Hindu. Lampung Timur? 2) Bagaimana metode diskusi kelompok berbantuan LKS dapat meningkatkan prestasi akademik siswa pada pendidikan agama Hindu? Cocok untuk siswa Kelas VIII SMPN 2 Sekampung Udik Kab. Lampung Timur? Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Untuk meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Hindu dengan menerapkan metode diskusi kelompok berbantuan LKS pada siswa Kelas VIII SMPN 2 Sekampung Udik Kab. Lampung Timur. 2) Meningkatkan prestasi akademik pendidikan agama Hindu dengan menerapkan metode diskusi kelompok dengan bantuan lembar kerja siswa untuk siswa Kelas VIII SMPN 2 Sekampung Udik Kab. Lampung Timur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi kelompok berbantuan LKS dapat meningkatkan minat dan prestasi akademik yang berdampak pada peningkatan prestasi akademik pada Pendidikan Agama Hindu Kelas VIII SMPN2 Sekampung Udik. Respons pertama Jumlah pembelajaran pada siklus I meningkat sebesar 65%, dan jumlah pembelajaran pada siklus II meningkat menjadi 86%. Selain itu prestasi akademik juga mengalami peningkatan, sebagai berikut: pada siklus I nilai rata-rata kelas (M) = 70; daya serap (DS) = 65%; ketuntasan belajar (KB) = 70%, dan pada siklus kedua Pada siklus II ditingkatkan menjadi: nilai rata-rata kelas (M) = 86, daya serap (DS) = 86%, dan ketuntasan belajar (KB) = 80%. Oleh karena itu, penerapan metode diskusi kelompok berbantuan LKS dapat meningkatkan minat dan prestasi akademik pada pendidikan agama Hindu pada siswa kelas VIII SMPN2 Sekampung Udik Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur.

Penyebab rendahnya prestasi belajar siswa disebabkan oleh kurangnya interaksi dan

peran siswa dalam proses pembelajaran sehingga mengakibatkan sangat terbatasnya waktu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan metode diskusi kelompok kecil dan lembar kerja siswa dapat meningkatkan niat dan prestasi siswa.

METODE

Subyek penelitian ini adalah siswa Kelas VIII yang berjumlah 12 orang yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan di SMPN 2 Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur. Dalam penelitian tindakan kelas ini mengacu pada teori Stephen Kemmis dan MC Taggart yaitu siklus penelitian mempunyai empat tahapan, antara lain: 1) perencanaan tindakan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi, evaluasi dan analisis, dan 4) refleksi. Tempat atau lokasi penelitian ini adalah siswa Kelas VIII SMPN 2 Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur dan dilaksanakan selama satu semester tahun ajaran 2020/2021 yang berlangsung selama 4 bulan yaitu pada bulan Agustus sampai dengan bulan November 2020. Hasil Belajar SMPN 2 Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur Juga dilakukan penelitian terhadap kemajuan belajar dan kemajuan siswa Kelas VIII. Metode yang digunakan terutama diskusi kelompok dan penggunaan LKS siswa kelas 8 SMPN 2 Sekampung Udik. Karena menurut pengalaman penulis, metode diskusi kelompok dan penggunaan lembar kerja siswa jarang digunakan, maka penulis mencoba melakukan penelitian sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan minat siswa terhadap pendidikan dan pembelajaran melalui aplikasi. . Kelompok dilakukan oleh siswa SMPN Kelas 8 dan metode diskusinya dibantu dengan lembar kerja siswa. 2 Kecamatan Sempang Utik. Lampung Timur. Beberapa hal yang perlu dipersiapkan adalah 1. Melakukan observasi awal dan refleksi dengan menggunakan perangkat pembelajaran analitis, 2. Menyusun rencana pembelajaran berdasarkan tujuan penelitian, 3. Menyiapkan alat observasi dan pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian, dan meninjau hasil penelitian. hasil penelitian. Hasilnya digunakan untuk menguji hasil penelitian kampanye dan memahami hasil yang dicapai.

PEMBAHASAN

Lokasi penelitian ini adalah SMPN 2 Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur, Lampung. Subyek penelitiannya adalah siswa Kelas VIII semester tunggal tahun ajaran 2020/2021. Subjek penelitian berjumlah 12 orang, terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan. Tujuan penelitian ini adalah melakukan diskusi kelompok dengan bantuan LKS untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar Pendidikan Agama Hindu pada siswa Kelas 8 SMPN2 Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur.

Minat belajar siswa dipengaruhi oleh: tujuan, guru, siswa, dan lingkungan (termasuk metode, media, dan materi). Keberhasilan kegiatan belajar mengajar (KBM) yang melibatkan seluruh komponen tersebut terlihat dari hasil belajar yang dicapai siswa. Sementara itu, hasil belajar siswa itu sendiri juga dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor dalam diri siswa (internal) dan faktor luar siswa atau lingkungan (eksternal). Faktor lain yang berasal dari diri siswa adalah faktor kemampuan yang dimiliki siswa. Faktor kemampuan siswa mempunyai pengaruh yang kuat terhadap hasil belajar. Namun selain faktor kemampuan, ada juga faktor seperti minat dan perhatian mahasiswa terhadap mata kuliah, motivasi belajar, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, faktor fisik dan mental, faktor sosial ekonomi, dan lain-lain. Prestasi akademik adalah hasil siswa mendapat perlakuan dan hasil proses belajar guru. Ada yang mengatakan prestasi akademik adalah kemampuan siswa yang sebenarnya dan dapat diukur melalui ujian. Sementara itu,

sumber lain menyebutkan bahwa prestasi akademik dapat dilihat dari nilai transkrip yang merupakan cerminan atau ungkapan akhir dari upaya seorang guru dalam memberikan penilaian kepada siswa. Sedangkan diskusi kelompok adalah pengkajian materi pembelajaran oleh siswa, melalui diskusi kelompok mereka bertukar pendapat tentang suatu topik tertentu dan mencapai konsensus dan kesimpulan.

Berdasarkan ketiga faktor tersebut, maka dapat dikatakan dari sudut pandang di atas bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi akademik siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kenyataannya, guru kurang ideal dalam melaksanakan pembelajaran dan kurang berinovasi dalam menciptakan kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, keberhasilan yang dicapai kurang maksimal. Hasil penelitian membuktikan 35% siswa memenuhi syarat, sedangkan 65% masih di bawah KKM. Berdasarkan hal tersebut, penulis mencoba menyelesaikan permasalahan tersebut dengan melakukan studi tindakan kolektif (PTK) bertajuk "Penerapan Metode Diskusi Kelompok Berbantuan LKS untuk Meningkatkan Minat dan Prestasi Akademik" di Smpn 2 Sekampung Udik Pendidikan Agama Hindu Kelas 8 menjadi lebih baik Meningkatkan kinerja siswa secara efektif. Guru-guru lain juga didorong untuk melakukan hal ini untuk membangun konsensus dan meningkatkan prestasi siswa.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Berdasarkan prestasi belajar pada siklus I diperoleh data sebagai berikut: Nilai rata-rata siswa Kelas 8 adalah 70,32 dengan kategori baik, namun belum mencapai standar. Batasan KKM yang ditentukan adalah 75. Kategori integritas hanya mewakili 35% dari seluruh siswa. Oleh karena itu, belum dapat dikatakan mencapai kategori kualitas unggul. Oleh karena itu pembelajaran pada siklus I belum dapat dikatakan berhasil, sehingga perlu dilaksanakan pembelajaran pada siklus II, dan hasil prestasi akademik siswa pada siklus II ditingkatkan menjadi rata-rata 86,5, sehingga berada pada kategori sangat baik dan 86% mencapai penyelesaian pencairan. Dengan demikian, kendala-kendala yang ditemui pada pembelajaran siklus I dapat diatasi dengan pembelajaran siklus II. Jadi peningkatannya dari 35% menjadi 86,5% sangat baik dan memuaskan. Dilihat dari hasil siklus I dan II sangat efektif penerapan metode diskusi kelompok untuk membantu siswa LKS meningkatkan minat dan prestasi akademik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu Smpn 2 Sekampung Udik Kelas 8. proses.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyanti dan Mudjiono. (1999). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lie, A. (2000). *Cooperative Learning: Mempraktekkan Cooperative Learning di ruang-ruang kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Mustaqim & Wahab A. 1991. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Abdurrahman, Mulyono. 1999. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ali, M.S. 2002. Hasil Belajar Fisika Ditinjau dari Beberapa faktor Psikologis. *Disertasi*. IKIP Jakarta

- Amien, Moh. 1996. Perkembangan Intelektual Siswa SMP. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Jilid 3 No. 4. Jakarta : LPTK dan ISPI.
- Anastasi, Anne. 1976. *Psychological Testing*. Fifth Edition. New York: Macmillan Publishing Co., Inc.
- Arief Furchan. 2004. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Pustaka Belajar: Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 1995. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi; Suhardjono; Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arnyana, Ida Bagus Putu. 2004. *Pengembangan Perangkat Model Belajar Berdasarkan Masalah Dipandu Strategi Kooperatif serta Pengaruh Implementasinya Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas pada Pelajaran Ekosistem*. Disertasi. UNM.
- Azwar, Saifuddin. 2001. *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. 2003. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dahar, Ratna Wilis. 1989. *Teori-Teori Belajar*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Daryanto. 1999. *Evaluasi Pendidikan*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Depdiknas, 2002a. *Pedoman Umum Sistem Pengujian Hasil KBM Berbasis Kemampuan Dasar*. Dirjen Dikdasmen.
- Depdiknas, 2002b. *Pedoman Khusus Sistem Pengujian Hasil KBM Berbasis Kemampuan Dasar*. Dirjen Dikdasmen.
- Depdiknas, 2002c. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Puskur Balitbang.
- Depdiknas, 2003c. *Sistem Penilaian Kelas SD, SMP, SMA dan SMK*. Dirjen Dikdasmen Tendik.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2001. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Djamarah, Syaful Bahri. 2002. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Dryden. Gordon. 2002. *Revolusi Cara Belajar*. Cet. K.e-3. Bandung: Kaifa.